

Analisis Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien (Patient Safety Goals) berdasarkan Proses Handover Perawat di Ruang Rawat Inap RSU. Sembiring, Deli Tua di era adaptasi kebiasaan baru

Darmanto Ginting⁽¹⁾, Monika Nina Kurniawaty Ginting⁽²⁾, Fithri Handayani Lubis⁽²⁾

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

darmantoginting@gmail.com (1), gintingmonika62@gmail.com (2), fithri.handa@gmail.com (3)

ABSTRAK

Keselamatan pasien (patient safety) saat ini telah menjadi isu yang diperbincangkan di berbagai negara. Isu ini berkembang karena masih banyaknya kejadian yang tidak diharapkan dan kejadian nyaris cedera yang masih sering terjadi di rumah sakit. Rumah sakit memiliki peran yang strategis dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah studi Observasional dengan desain crosssectional yang bertujuan untuk menganalisis Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien (Patient Safety Goals) berdasarkan Proses Handover Perawat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perawat yang bekerja di RSU. Sembiring, Deltua, Deli Serdang yaitu sebanyak 225 orang. Dalam penelitian ini penentuan sampel penelitian yaitu dengan menggunakan persamaan rumus slovin¹². Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 orang Perawat di RSU. Sembiring, Delitua, Deli Serdang. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah consecutive sampling, dimana semua perawat yang sesuai dengan kriteria dimasukkan sebagai responden sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi. Data primer Data yang di peroleh langsung dari responden melalui wawancara dengan menggunakan instrumen (kuesioner). Data sekunder berupa data mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang didapatkan dari Administrasi Institut Kesehatan Deli Husada. Ada hubungan yang signifikan secara statistik antara identifikasi pasien oleh perawat dan komunikasi antara dokter dan perawat dengan patient safety goals dilihat berdasarkan hasil uji chi square yang menunjukkan nilai sig. 0,004 dan 0,029 dan tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara ketepatan petugas dengan patient safety goals dilihat berdasarkan hasil uji chi square yang menunjukkan nilai sig. 0,789.

Kata Kunci : Analisis, Keselamatan Pasien, Proses Handover, Adaptasi kebiasaan

ABSTRACT

Patient safety has now become an issue discussed in various countries. This issue is growing because there are still many unexpected incidents and near-injury incidents that still often occur in hospitals. Hospitals have a strategic role in accelerating the improvement of public health status. The research design that will be used is an observational study with a cross-sectional design which aims to analyze the Implementation of Patient Safety Goals based on the Nurse Handover Process. The population in this study were all nurses who worked at RSU. Sembiring, Deltua, Deli Serdang as many as 225 people. In this study, the determination of the research sample is by using the equation slovin¹² formula. The sample in this study amounted to 150 nurses at RSU. Sembiring, Delitua, Deli Serdang. The sampling method used was consecutive sampling, where all nurses who met the criteria were included as respondents until the required number of subjects was met. Primary data Data obtained directly from respondents through interviews using instruments (questionnaires). Secondary data in the form of student data from the Faculty of Public Health obtained from the Administration of the Deli Husada Health Institute. There is a statistically significant relationship between patient identification by nurses and communication between doctors and nurses with patient safety goals seen based on the results of the chi square test which shows the sig value. 0.004 and 0.029 and there is no statistically significant relationship between the accuracy of officers and patient safety goals seen based on the results of the chi square test which shows the sig value. 0.789.

Keywords : Analysis, Patient Safety, Handover Process, Habit Adaptation

Ginting D, Nina Kurniawaty Ginting M, Handayani Lubis F : Analisis Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Keselamatan Pasien (Patient Safety Goals) berdasarkan Proses Handover Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD. Sembiring, Deli Tua di era adaptasi kebiasaan baru

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Program keselamatan pasien di rumah sakit memiliki tujuan utama adalah meningkatkan akuntabilitas rumah sakit terhadap pasien, terciptanya budaya keselamatan pasien di rumah sakit, terlaksananya program-program mencegah sehingga tidak terjadi kesalahan yang tidak di harapkan dan menurunkan kejadian tidak diharapkan (KTD).² Permenkes RI No. 11 Tahun 2017 Bab III pasal 5 ayat 5 disebutkan bahwa setiap rumah sakit wajib menerapkan sasaran keselamatan pasien. Sasaran keselamatan pasien meliputi ketepatan identifikasi pasien, peningkatan komunikasi yang efektif, peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai, pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan, pengurangan risiko pasien jatuh dan kepastian tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi.³ Komunikasi terhadap berbagai informasi mengenai perkembangan pasien antar profesi kesehatan di rumah sakit merupakan komponen yang fundamental dalam perawatan pasien. Transfer informasi pada saat pergantian shift yang disebut dengan handover bertujuan untuk menyampaikan informasi dari setiap pergantian shift serta memastikan efektifitas dan keamanan dalam perawatan pasien. Informasi terkait dengan keadaan klinis pasien, kebutuhan pasien, keadaan personal pasien, sampai pada faktor sosial pasien. Komunikasi sangat penting dalam mendukung keselamatan pasien. Komunikasi yang baik akan meningkatkan hubungan profesional antar perawat dan tim kesehatan lainnya. Komunikasi efektif yang terintegritas dengan keselamatan pasien dan disosialisasikan secara menyeluruh pada perawat pelaksana akan meningkatkan efektifitas dalam mengkomunikasikan informasi penting dalam mendukung keselamatan pasien. Kurangnya komunikasi akan menimbulkan ancaman terhadap keselamatan pasien dan kualitas perawatan. Informasi yang tidak akurat dapat menimbulkan dampak yang serius pada pasien, hampir 70% kejadian yang mengakibatkan kematian atau cedera yang serius di rumah sakit disebabkan buruknya komunikasi.

2. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah bagaimana Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien (Patient Safety Goals) berdasarkan Proses Handover Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD. Sembiring, Deli Tua di era adaptasi kebiasaan baru.

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari riset ini adalah :

1. Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien (Patient Safety Goals) berdasarkan pelaksanaan identifikasi pasien oleh Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD. Sembiring, Deli Tua di era adaptasi kebiasaan baru.
2. Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien (Patient Safety Goals) berdasarkan pelaksanaan implementasi komunikasi antara dokter dan perawat di Ruang Rawat Inap RSUD. Sembiring, Deli Tua di era adaptasi kebiasaan baru.
3. Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien (Patient Safety Goals) berdasarkan ketepatan petugas dalam meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai oleh perawat di Ruang Rawat Inap RSUD. Sembiring, Deli Tua di era adaptasi kebiasaan baru.

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi untuk mengetahui Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien (Patient Safety Goals) berdasarkan Proses Handover Perawat

Ginting D, Nina Kurniawaty Ginting M, Handayani Lubis F : Analisis Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Keselamatan Pasien (Patient Safety Goals) berdasarkan Proses Handover Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD. Sembiring, Deli Tua di era adaptasi kebiasaan baru

di Ruang Rawat Inap RSUD. Sembiring, Deli Tua di era adaptasi kebiasaan baru. Adapun variabel-variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini sejalan dengan roadmap Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan Renstra Institut Kesehatan DELI HUSADA.

II. METODE

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah studi Observasional dengan desain crosssectional yang bertujuan untuk menganalisis Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien (Patient Safety Goals) berdasarkan Proses Handover Perawat.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan DELI Husada, Deli Tua yang berada di Jl. Besar Deli Tua No. 77, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perawat yang bekerja di RSUD. Sembiring, Deltua, Deli Serdang yaitu sebanyak 225 orang.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Perawat dengan 3 shift kerja
2. Sudah bekerja selama \pm 1 tahun

Dalam penelitian ini penentuan sampel penelitian yaitu dengan menggunakan persamaan rumus slovin¹². Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 orang Perawat di RSUD. Sembiring, Delitua, Deli Serdang. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah consecutive sampling, dimana semua perawat yang sesuai dengan kriteria dimasukkan sebagai responden sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi.

Metode Pengumpulan Data

Data primer Data yang di peroleh langsung dari responden melalui wawancara dengan menggunakan instrumen (kuesioner). Data sekunder berupa data mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang didapatkan dari Administrasi Institut Kesehatan Deli Husada

III. HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan identifikasi pasien oleh perawat

| | | F | % |
|----------------------------------|-----------------|-----|-------|
| Identifikasi Pasien oleh Perawat | Dilakukan | 78 | 52.0 |
| | tidak dilakukan | 72 | 48.0 |
| | Total | 150 | 100.0 |

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari keseluruhan responden penelitian sebanyak 150 orang perawat, sebanyak 78 orang (52%) responden melakukan identifikasi pasien dan sebanyak 72 orang (48%) responden tidak melakukan identifikasi pasien.

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan komunikasi antara dokter dan perawat

| | | F | % |
|-------------------|-------|----|------|
| Komunikasi antara | baik | 75 | 50.0 |
| | buruk | 75 | 50.0 |

Ginting D, Nina Kurniawaty Ginting M, Handayani Lubis F : Analisis Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Keselamatan Pasien (Patient Safety Goals) berdasarkan Proses Handover Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD. Sembiring, Deli Tua di era adaptasi kebiasaan baru

| | | | |
|--------------------|-------|-----|-------|
| Dokter dan Perawat | Total | 150 | 100.0 |
|--------------------|-------|-----|-------|

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari keseluruhan responden penelitian sebanyak 150 orang perawat, sebanyak 75 orang (50%) responden menyatakan komunikasi antara dokter dan perawat baik dan sebanyak 75 orang (50%) responden menyatakan komunikasi antara dokter dan perawat buruk.

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan ketepatan petugas

| | | F | % |
|-------------------|-------|-----|-------|
| Ketepatan Petugas | Baik | 68 | 45.3 |
| | Buruk | 82 | 54.7 |
| | Total | 150 | 100.0 |

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari keseluruhan responden penelitian sebanyak 150 orang perawat, sebanyak 68 orang (45,3%) responden menyatakan ketepatan petugas baik dan sebanyak 82 orang (54,7%) responden menyatakan ketepatan petugas buruk.

Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan patient safety goals

| | | F | % |
|----------------------|----------------|-----|-------|
| Patient Safety Goals | Tercapai | 92 | 61.3 |
| | tidak tercapai | 58 | 38.7 |
| | Total | 150 | 100.0 |

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari keseluruhan responden penelitian sebanyak 150 orang perawat, sebanyak 92 orang (61,3%) responden menyatakan patient safety goals tercapai dan sebanyak 58 orang (38,7%) responden menyatakan patient safety goals tidak tercapai.

Tabel 5. Hubungan Identifikasi pasien oleh perawat dengan patient safety goals

| | | | Patient Safety Goals | | Total | Sig. | 95% CI (Lower-Upper) |
|----------------------------------|-----------------|-------|----------------------|----------------|-------|-------|----------------------|
| | | | Tercapai | tidak tercapai | | | |
| Identifikasi Pasien oleh Perawat | dilakukan | F | 57 | 21 | 78 | 0,004 | 2,869 (1,452 -5,67) |
| | | % | 38 | 14 | 52 | | |
| | tidak dilakukan | F | 35 | 37 | 72 | | |
| | | % | 23.3 | 24.7 | 48 | | |
| Total | | F | 92 | 58 | 150 | | |
| | | Total | 61.3 | 38.7 | 100 | | |

Ginting D, Nina Kurniawaty Ginting M, Handayani Lubis F : Analisis Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Keselamatan Pasien (Patient Safety Goals) berdasarkan Proses Handover Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD. Sembiring, Deli Tua di era adaptasi kebiasaan baru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 78 orang responden yang melakukan identifikasi pasien, sebanyak 57 orang (38%) responden menyatakan bahwa patient safety goals tercapai dan sebanyak 21 orang (14%) responden menyatakan bahwa patient safety goals tidak tercapai. Sedangkan dari 72 orang responden yang tidak melakukan identifikasi pasien, sebanyak 35 orang (23,3%) responden menyatakan bahwa patient safety goals tercapai dan sebanyak 37 orang (24,7%) responden menyatakan bahwa patient safety goals tidak tercapai. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi square juga menunjukkan nilai sig. 0,004 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara identifikasi pasien oleh perawat dengan patient safety goals.

Tabel 6. Hubungan Komunikasi antara dokter dan perawat dengan patient safety goals

| | | | Patient Safety Goals | | Total | Sig. | 95% CI (Lower-Upper) |
|--------------------------------------|-------|-------|----------------------|----------------|-------|-------|-----------------------|
| | | | Tercapai | tidak tercapai | | | |
| Komunikasi antara dokter dan perawat | Baik | F | 53 | 22 | 75 | 0,029 | 2,224 (1,135 - 4,357) |
| | | % | 35.3 | 14.7 | 50 | | |
| | Buruk | F | 39 | 36 | 75 | | |
| | | % | 26 | 24 | 50 | | |
| Total | | Total | 92 | 58 | 150 | | |
| | | % | 61.3 | 38.7 | 100 | | |

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 75 orang responden yang menyatakan bahwa komunikasi antara dokter dan perawat baik, sebanyak 53 orang (35,3%) responden menyatakan bahwa patient safety goals tercapai dan sebanyak 22 orang (14,7%) responden menyatakan bahwa patient safety goals tidak tercapai. Sedangkan dari 75 orang responden yang menyatakan komunikasi antara dokter dan perawat buruk, sebanyak 39 orang (26%) responden menyatakan bahwa patient safety goals tercapai dan sebanyak 36 orang (24%) responden menyatakan bahwa patient safety goals tidak tercapai. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi square juga menunjukkan nilai sig. 0,029 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara komunikasi antara dokter dan perawat dengan patient safety goals.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan tabel hasil uji statistik di atas terlihat diketahui bahwa :

1. Ada hubungan yang signifikan secara statistik antara identifikasi pasien oleh perawat dengan patient safety goals dilihat berdasarkan hasil uji chi square yang menunjukkan nilai sig. 0,004.
2. Ada hubungan yang signifikan secara statistik antara komunikasi antara dokter dan perawat dengan patient safety goals dilihat berdasarkan hasil uji chi square yang menunjukkan nilai sig. 0,029.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara ketepatan petugas dengan patient safety goals dilihat berdasarkan hasil uji chi square yang menunjukkan nilai sig. 0,789.

Ginting D, Nina Kurniawaty Ginting M, Handayani Lubis F : Analisis Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Keselamatan Pasien (Patient Safety Goals) berdasarkan Proses Handover Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD. Sembiring, Deli Tua di era adaptasi kebiasaan baru

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien.
- Simamora, R. (2017). Buku ajar keselamatan pasien melalui timbangan terima pasien berbasis komunikasi efektif: SBAR. Medan: USUpress.
- Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 27 tahun 2017 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan.
- Wijaya, M. A. (2018). Pelaksanaan Keselamatan Pasien Melalui Lima Momen Cuci Tangan Sebagai Perlindungan Hak Pasien (Thesis, Unika Soegijapranata Semarang).
- Nursalam, M. (2020). Mutu pelayanan keperawatan. Dalam Manajemen keperawatan (h. 306-316) (Edisi ke-9). Jakarta: Salemba Medika.
- Lambogia, A.; Rottie, J.; dan Karundeng, M. (2016). Hubungan Perilaku Dengan Kemampuan Perawat dalam Melaksanakan Keselamatan Pasien (Patient Safety) di Ruang Akut Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. E-journal Keperawatan (e-Kep), 4(2), 4-7.
- Cintha, G. L., Mutiara, S., Antono, J., dan Sutopo, P. (2016). Analisis pelaksanaan identifikasi pasien dalam rangka keselamatan pasien di unit rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 4(4), 45-48.
- Herlambang, S. (2016). Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit.
- Jennica Destiani. (2021). Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien (Patient Safety Goals) Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara Tahun 2019. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Pandiangan, Crissanti Mika Anggita. (2021). Hubungan Proses Handover Perawat Dengan Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Bedah Dan ICU RSUD dr. Pirngadi Tahun 2020. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono, Mitha Erlisya Puspanhani. (2020). Metode Penelitian Kesehatan. Bandung : Alfabeta, CV.

| Accepted Date | Revised Date | Decided Date | Accepted to Publish |
|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------|
| 20 September 2022 | 22 September 2022 | 23 September 2022 | Ya |